

TALI, SIMPUL DAN IKATAN

A. Tali

Ada beberapa macam tali yang digunakan dalam dunia kependuan antara lain:

1. Tali Carn Mantel (untuk kegiatan yang berkaitan dengan alam bebas)
2. Tali Serat Nanas (tali jangkar kapal)
3. Tali Nilon (untuk berbagai latihan pionering)

Cara merawat tali agar tidak mudah rusak antara lain:

1. Bersihkan tali setelah digunakan dari kerikil, pasir atau bebu yang menempel. Caranya dengan mencuci tali menggunakan air dingin tanpa sabun.
2. Menjemur tali di tempat yang tidak terkena sinar matahari langsung/ diangin-anginkan saja
3. Jauhkan tali dari bahan yang merusak seperti air accu dan bahan kimia lain
4. Gulung tali dengan gulungan seberhana yang dapat dengan mudah diurai kembali.
5. Simpan tali dengan menggantungnya di dalam ruangan yang memiliki kelembaban rendah dan sirkulasi udara lancar

B. Simpul

Simpul adalah bentukan atau ikatan antara tali dengan tali yang lain. Ada beberapa simpul yang digunakan dalam latihan pramuka. Masing-masing simpul memiliki fungsi dan kegunaan masing-masing. Beberapa simpul diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Simpul Pangkal

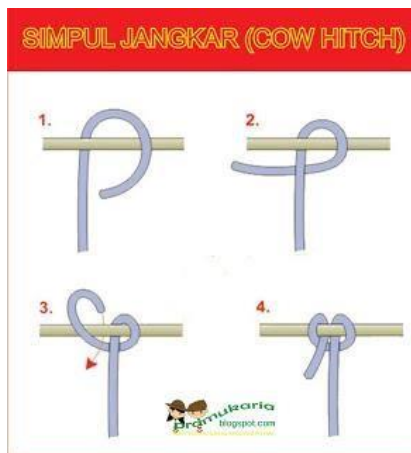
Simpul pangkal merupakan simpul yang sering digunakan untuk mengawali atau mengakhiri suatu simpul lainnya, serta untuk mengikat tali pada tiang atau kayu.





2. Simpul Jangkar

Simpul jangkat berguna untuk membuat tandu darurat dan untuk mengikat ember atau timba



3. Simpul Hidup

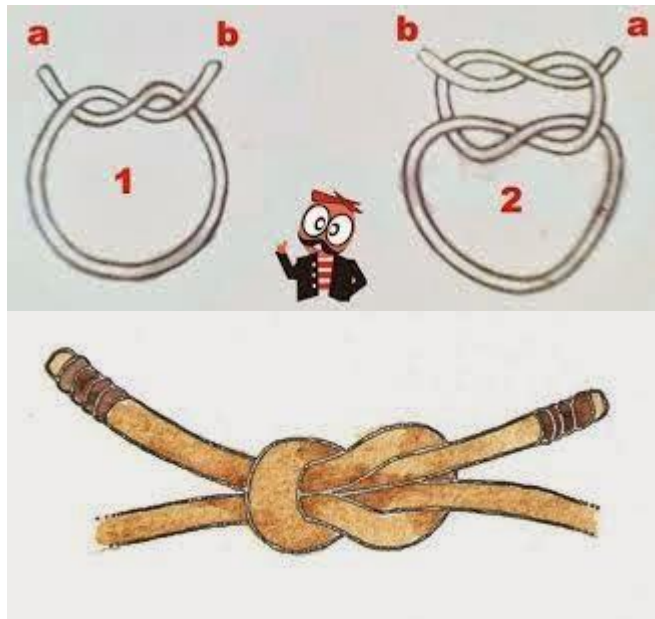
Simpul hidup berfungsi untuk mengikat suatu benda akan tetapi untuk melepaskannya tidak susah biasanya di gunakan untuk mengikat tiang



4. Simpul Mati

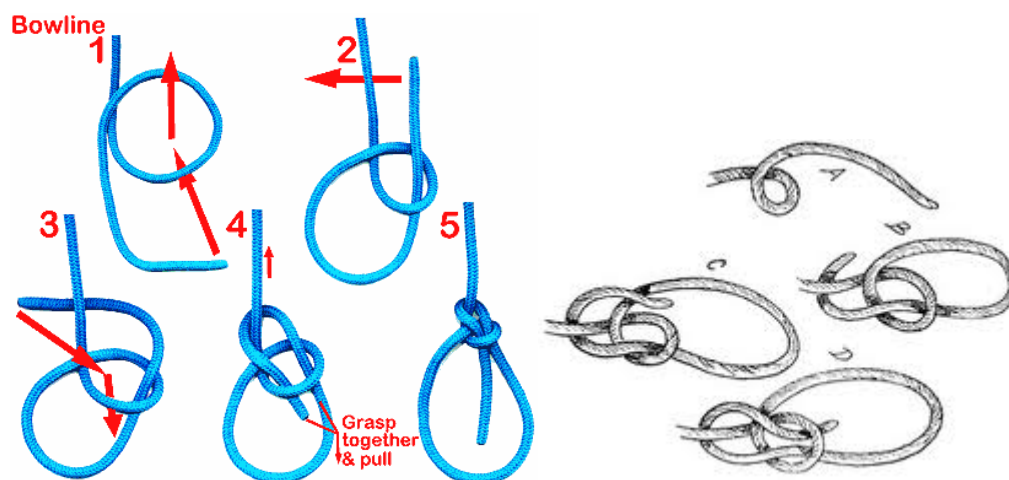


Simpul mati biasanya digunakan untuk mengakhiri suatu simpul dan untuk menyambung dua utas tali yang sama besar dan kering



5. Simpul Bowline (ikatan kepala kuda)

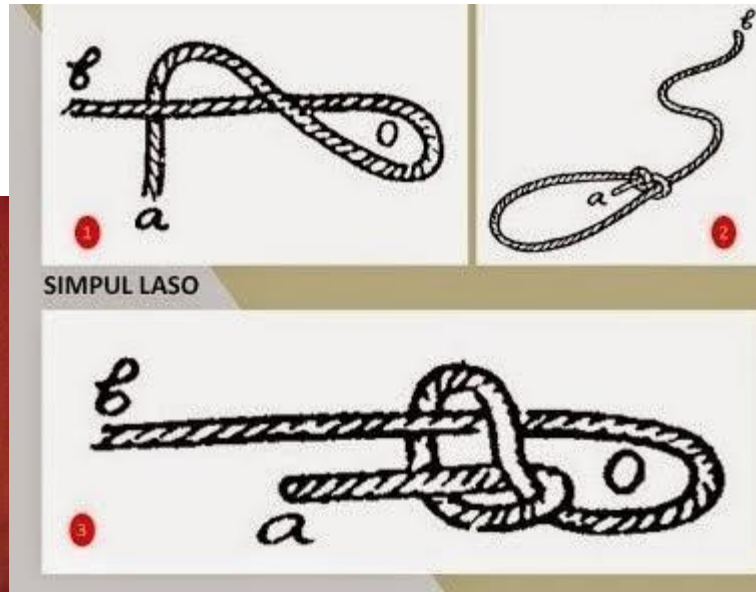
Simpul Bowline akan menghasilkan loop (ikatan) yang tidak bisa mengecil ataupun membesar lagi. Kegunannya adalah untuk menambatkan tali pada tiang atau benda. Serta untuk mengikat leher binatang agar tidak tercekik.



6. Simpul Laso

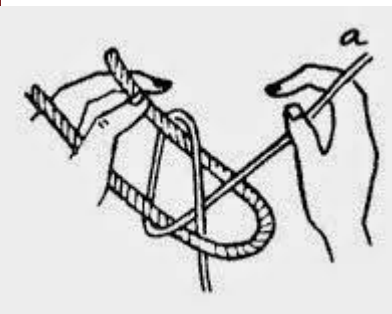
Digunakan untuk membuat jerat binatang atau perangkap untuk menangkap binatang. Biasanya digunakan dalam kegiatan survival.





7. Simpul Anyam

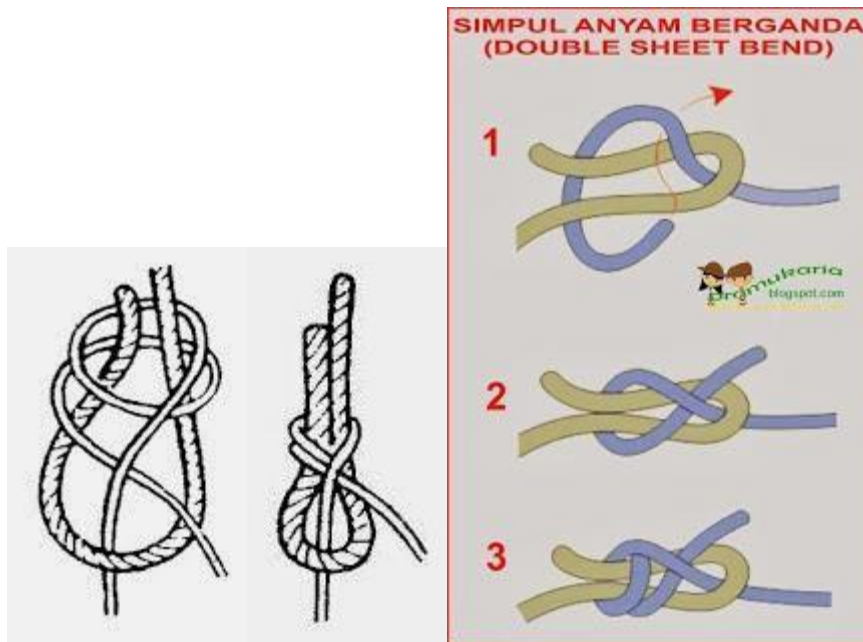
Simpul anyam digunakan untuk menyambung dua utas tali yang tidak sama besar dan dalam keadaan kering



8. Simpul anyam berganda

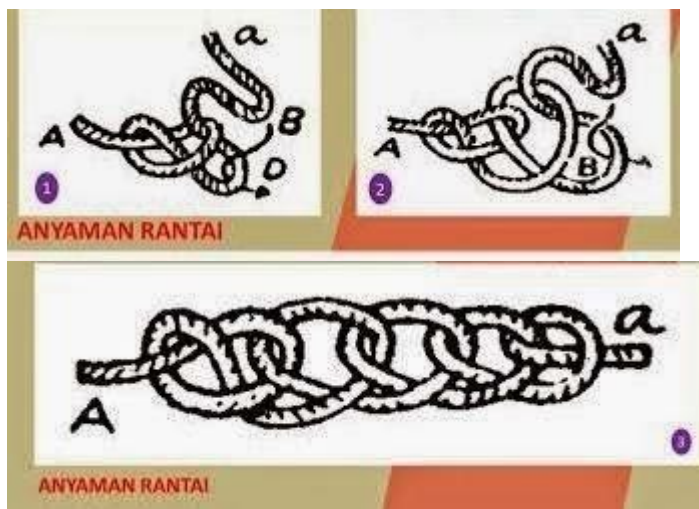
Simpul anyam berganda digunakan untuk menyambung dua utas tali yang tidak sama besar dan dalam keadaan basah





9. Simpul anyaman rantai

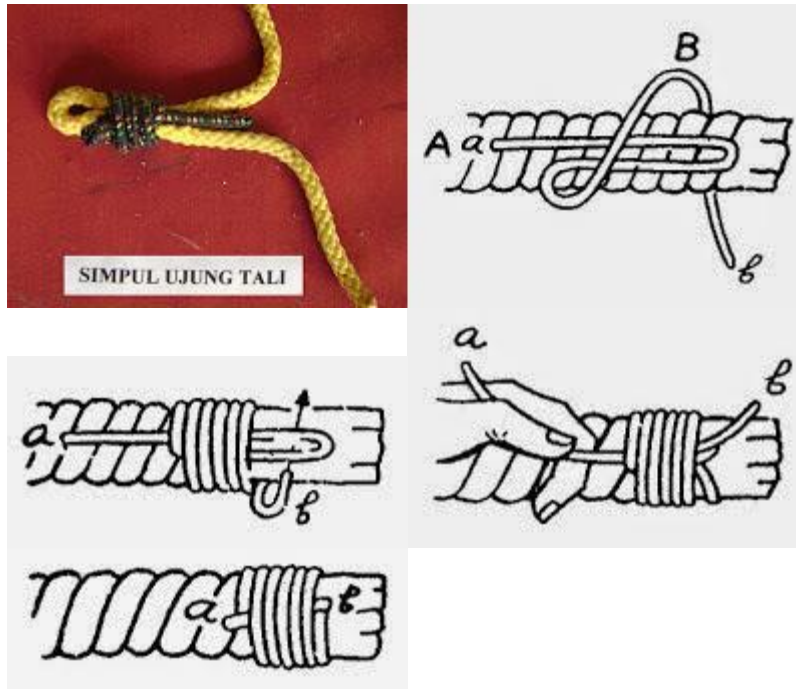
Anyaman rantai digunakan untuk memendekkan tali (merapikan sisa tali).



10. Simpul ujung tali

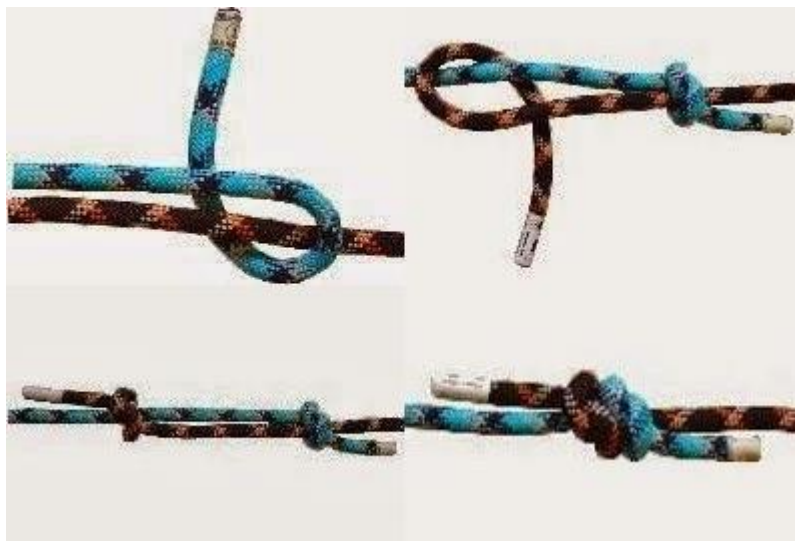
Gunanya agar simpul pintalan pada tali tidak mudah lepas





11. Simpul kempa/ fisherman's knot

Gunanya untuk menyambung dua utas tali yang sama besar dan dalam keadaan basah serta licin



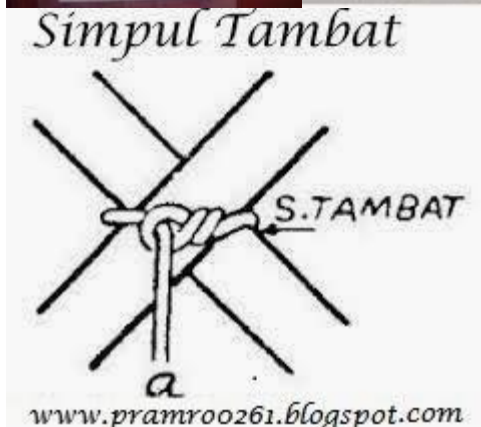
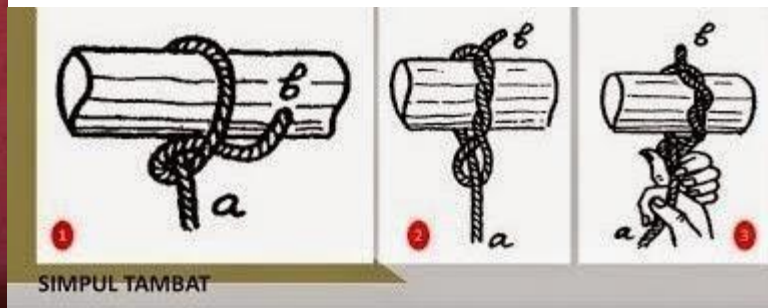
12. Simpul Erat

Gunanya untuk memendekkan tali tanpa memotongnya



13. Simpul tambat

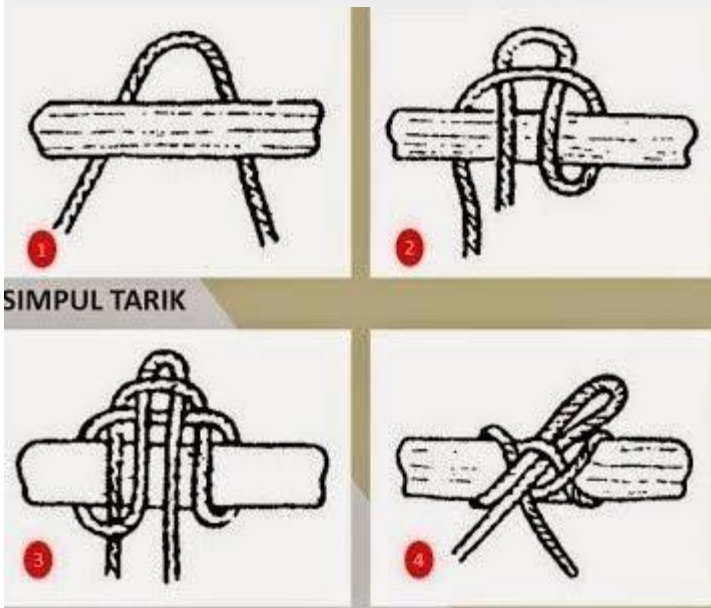
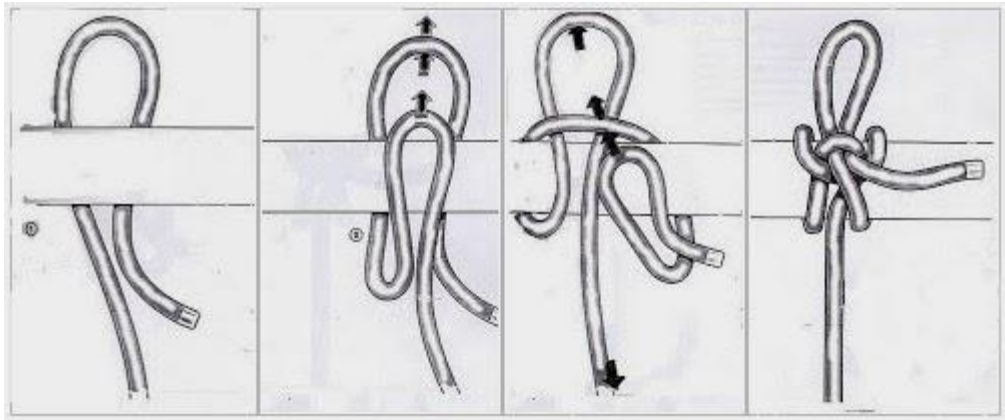
Simpul tambat digunakan sebagai awalan untuk membuat ikatan. Seperti pada ikatan silang dan ikatan palang.



14. Simpul Tarik/Simpul Lepas

Yaitu simpul yang digunakan untuk mengikatkan tali pada tiang dan mudah untuk dilepas kembali tanpa memegang ikatan. Gunanya untuk menuruni jurang, tebing atau turun dari pohon.





15. Simpul Penarik

Gunanya untuk menarik benda yang cukup besar



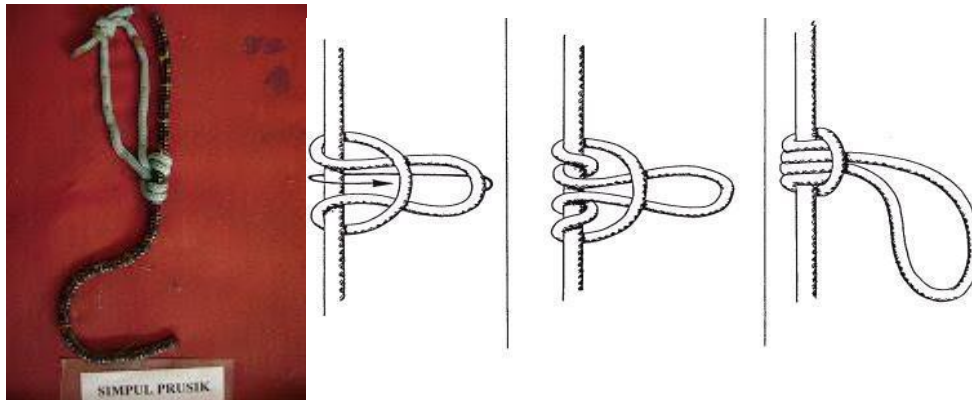
16. Simpul Tangga

Gunanya untuk membuat tangga dengan tali dan tongkat



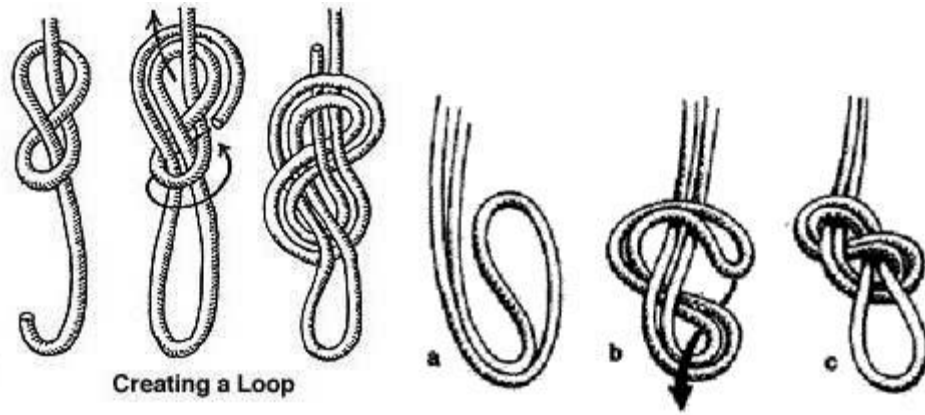
17. Simpul Prusik

Gunanya untuk naik ke atas menggunakan dua utas tali (sebagai ascender)



18. Simpul Delapan

Digunakan untuk ujung tali untuk tempat pengait. Serta sebagai simpul untuk diakitkan pada Anchor (pengaman saat bermain di tebing atau jurang)



19. Simpul Kupu-kupu

Digunakan untuk memendekkan tali atau menghilangkan bagian tali yang rusak (friksi) tanpa memotongnya. Simpul ini sama dengan simpul penarik



20. Simpul pita

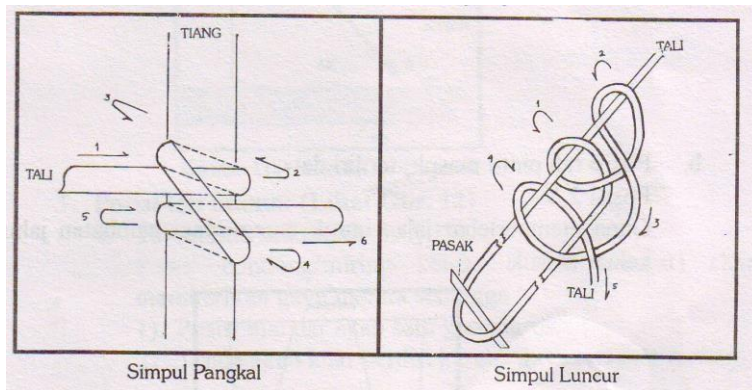
Digunakan untuk menyambung dua tali yang berbentuk pipih



21. Simpul Luncur



Simpul ini digunakan untuk memasang pasak tenda. Karena simpul ini bisa dikencangkan tetapi tidak bisa mengendur dengan sendirinya.



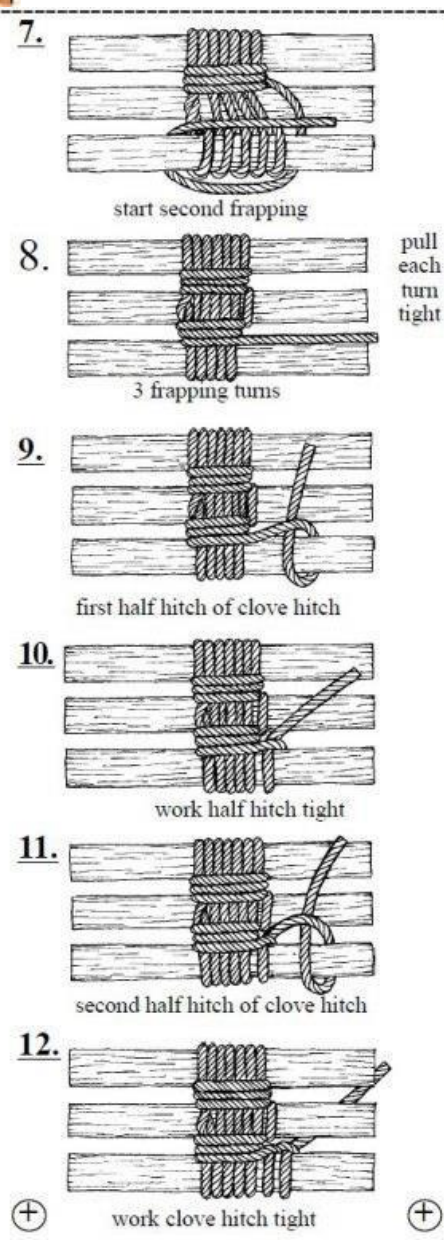
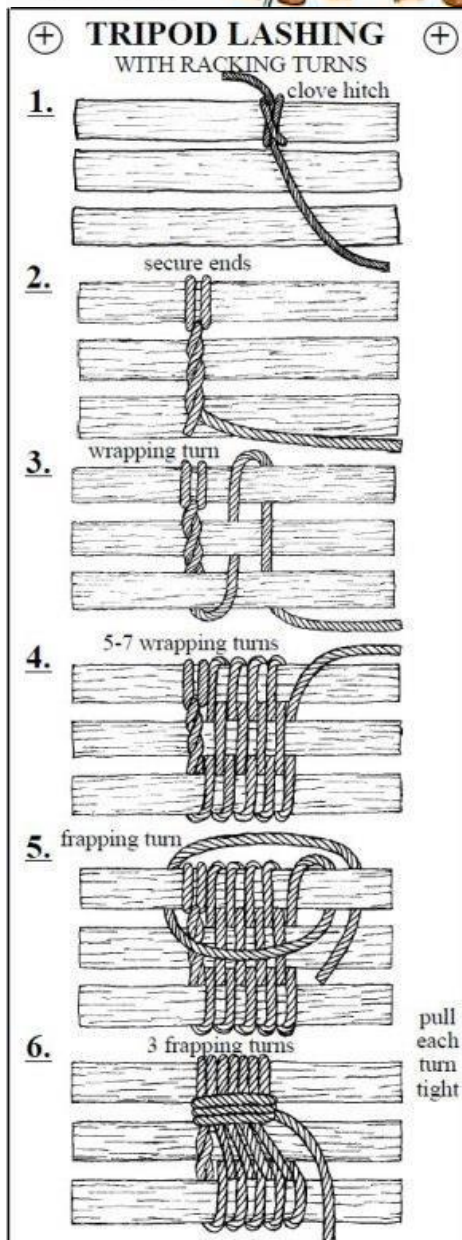
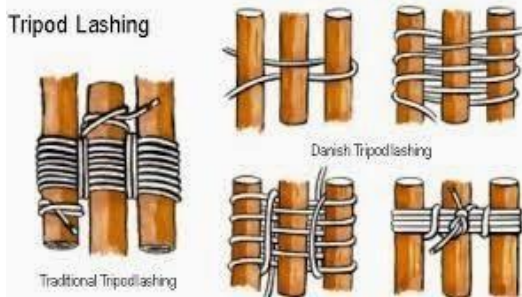
C. IKATAN

Ikatan adalah hasil kombinasi antara tali dengan benda sehingga memiliki fungsi tertentu. beberapa ikatan yang paling sering digunakan adalah sebagai berikut.

1. Ikatan Kaki (3,4,5 dan seterusnya)

Ikatan kaki ini diawali dan diakhiri dengan simpul pangkal. untuk membuatnya sebisa mungkin hanya tersisa jarak satu jari dari ujung tongkat. Gunanya untuk membuat penyangga jemuran, penyangga tiang dan lainnya.

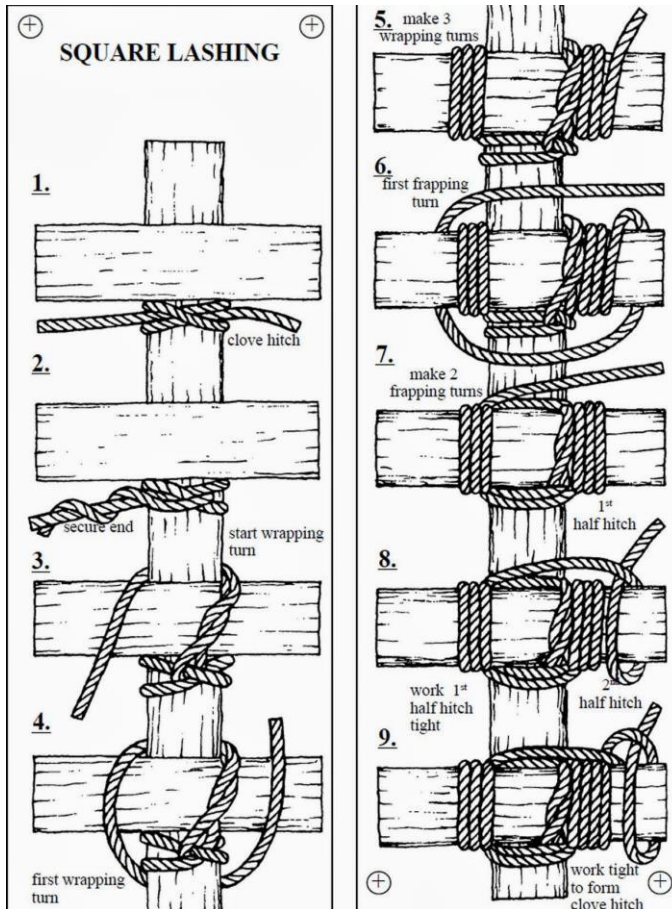




2. Ikatan Palang



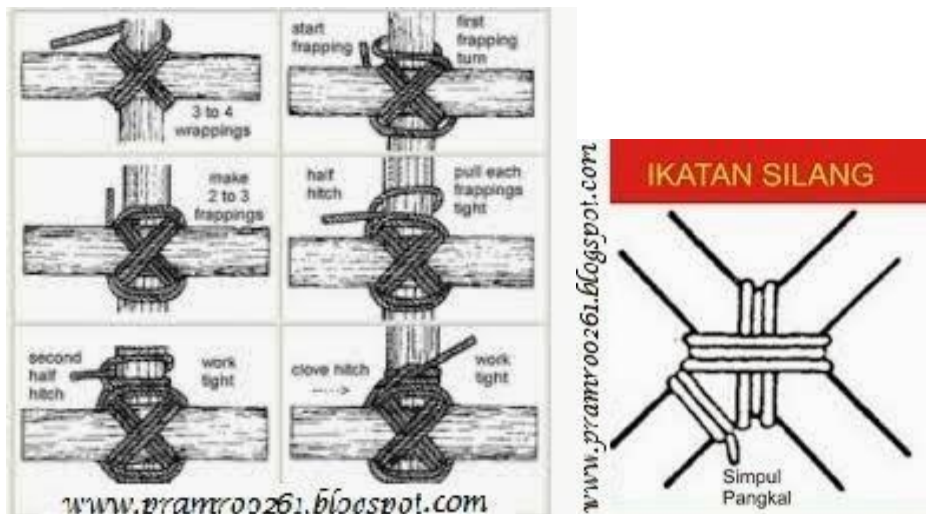
Ikatan palang berguna untuk mengencangkan dua buah tongkat vertikal dan horizontal yang membentuk sudut siku-siku(90⁰) sehingga kedua tongkat tersebut menjadi rapat dan sulit dilepaskan. Ikatan panglan ini juga diawali dan diakhiri dengan simpul pangkal.



3. Ikatan silang

Ikatan silang berguna untuk mengencangkan dua buah tongkat yang bersilangan tetapi tidak membentuk siku-siku. ikatan ini diawali dengan simpul tambat dan diakhiri dengan simpul pangkal.





4. Ikatan sambung tongkat(ikatan cangguh)

Ikatan ini digunakan untuk menyambung tongkat secara vertikal agar lebih panjang. Ada beberapa versiyang bisa digunakan untuk menyambung tongkat.



D. PIONERING

Pionerng adalah sebuah bentukan dari tongkat dan tali sehingga memiliki daya guna praktis tertentu atau seadar sebagai hiasan atau kreasi. Di antara contoh bentuk pionering beserta komposisinya adalah sebagai berikut:

1. Pionering penyanggah tiang bendera

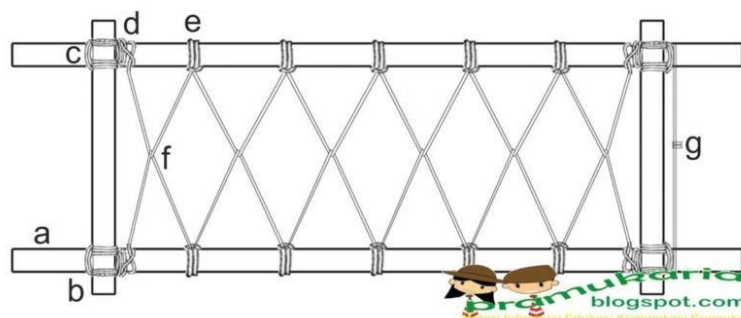


Digunakan untuk mendirikan bendera di lapangan yang tidak terdapa tiang sama sekali. Komposisinya menggunakan simpul pangkal, ikatan palang, silng dan sambung tongkat.



2. Pionering Tandu

Digunakan untuk prosesevakuasi secara darurat. Caranya dengan menggunakan ikatan palang, simpul pangkal dan jangkar.



Keterangan:

Titik a = simpul pangkal

Titik b = ikatan palang



Titik e = simpul jangkar

Titik f = silang tali salang berbalik arah

Titik g = simpul mati

3. Pionering menara pengintai

Digunakan sebagai tempat pegawai/pejada dalam suatu penrkemahan. Biasanya dibuat dengan mengguakan bambu dan pegikatya dari tali serat nanas (howserlead). Car membuatnya denga mengguakan simpul palang, silag, pangkalda simpul tagga.



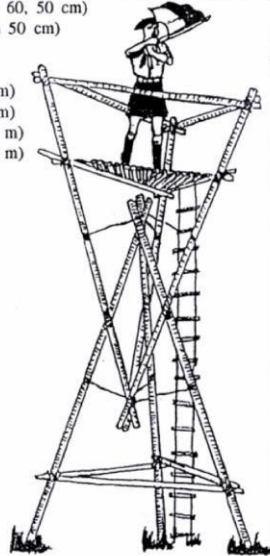
Menara Pandang Segitiga Bertemu Sudut

Kebutuhan Bambu :

Bambu besar : 6 potong (ukuran 6 m)
Bambu sedang : 3 potong (ukuran 240 cm dan 2 m)
3 potong (ukuran 170 cm)
1 belah (ukuran 160, 150, 140, 130, 120, 110, 100, 90,
80, 70, 60, 50 cm)
Bambu kecil : 10 potong (ukuran 50 cm)

Kebutuhan Tali :

a. 23 gulung (ukuran panjang 6 m)
b. 6 gulung (ukuran panjang 2 m)
c. 2 gulung (ukuran panjang 12 m)
d. 2 gulung (ukuran panjang 15 m)



<http://Scoutpenjelajah.blogspot.com>

4. Pionerig kreasi pesawat.

Biasaya adalombakhusus untuk kreasipioneriig. Diataraya adlah bentuk pesawat. Komposisi pioneringini egguakna simpul kaki, ikata palang da ikatan tiang. Tali yag digunakan berukuran 167 cm. Togkat yag diguakan sepanjang 50 cm, 100 cm da 150cm. Ukuran tersebut dipatekaagar pioneringyag dibuat bisa rapi tapa ada kelebihan tali dan togkat yang terlalu mencolok.







